

Transformasi Kewirausahaan Desa Ciamis dengan Dukungan E-commerce

Meilinda Safitri¹, Rotua Astrina Lumban Gaol²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Alamat Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung,
e-mail : meilinda789@gmail.com

ABSTRACT

Community Service (PKM) Entrepreneurship in Ciamis Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency, is an initiative that involves students and lecturers in developing local entrepreneurship. This activity lasted for two weeks with a focus on empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to improve community welfare. The main problem identified is the low entrepreneurial potential among village communities, so motivation and guidance are needed to foster an entrepreneurial spirit.

Through intensive assistance to potential entrepreneurs and outreach to PKK mothers and the general public, this activity aims to provide understanding and skills regarding entrepreneurship and e-commerce. The development of small food products, dry seblak, with more contemporary packaging and marketing approaches is one of the real results of this activity. The conference on entrepreneurial empowerment succeeded in encouraging people and students to become more diligent and prepared them to compete in the digital era.

Keywords — Entrepreneurial Potential, PKK Women, Entrepreneurship Socialization, Crispy Seblak Crackers, Product Development

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kewirausahaan di Desa Ciamis, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, merupakan inisiatif yang melibatkan mahasiswa dan dosen dalam pengembangan kewirausahaan lokal. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan fokus pada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya potensi kewirausahaan di kalangan masyarakat desa, sehingga diperlukan motivasi dan bimbingan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Melalui pendampingan intensif kepada wirausaha potensial dan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK serta masyarakat umum, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai kewirausahaan dan e-commerce. Pengembangan produk makanan kecil, seblak kering, dengan kemasan dan pendekatan pemasaran yang lebih kontemporer adalah salah satu hasil nyata dari kegiatan ini. Konferensi tentang pemberdayaan kewirausahaan berhasil mendorong masyarakat dan siswa untuk menjadi lebih rajin dan mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di era digital.

Kata Kunci — Potensi Kewirausahaan, Ibu-ibu PKK, Sosialisasi Kewirausahaan, Kerupuk Seblak Garing, Pengembangan Produk

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kreativitas dosen adalah Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di bidang kewirausahaan ini. Program ini bertujuan untuk membantu dan terjun langsung dalam menemukan dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, PKM kewirausahaan membantu orang mempraktikkan pengetahuan

yang mereka peroleh dari kuliah dan memperkenalkan pengetahuan baru yang mereka peroleh dari masyarakat, baik secara formal maupun tidak formal.

PKM kewirausahaan ini berpotensi mendorong transformasi desa dan memanfaatkan potensi terbaik usaha masyarakat desa, agar lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi dan sains. Dengan demikian, diharapkan akan tumbuh wirausahawan-wirausahawan di desa yang mampu memajukan dan mengembangkan desa tersebut, selaras dengan harapan pemerintah yang mengusung konsep "Ekonomi Berkembang". Kontribusi dosen dalam program ini diharapkan dapat merealisasikan tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai lebih memfokuskan kegiatan PKM kewirausahaannya di wilayah Kabupaten Pesawaran, khususnya di Kecamatan Gedong Tataan, sebagai bagian dari program "Ekonomi Berkembang". Salah satu desa yang menjadi fokus kegiatan ini adalah Desa Ciamis, yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

2. METODE PENELITIAN

Tujuan utama Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Ini adalah bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Ciamis dalam mengembangkan potensi bisnis yang sudah ada. Pertama, kami melakukan wawancara dengan anggota staf desa Ciamis untuk mendapatkan informasi tentang demografi, kependudukan, dan kondisi lingkungan.

Kami melihat banyak peluang bisnis di Desa Ciamis. Ini termasuk pengusaha Kripik, produsen makanan ringan, usaha pembuat tempe, dan bisnis pertanian lainnya.

Setelah diskusi kelompok, kami memutuskan untuk membantu pengembangan bisnis Kerupuk Seblak Garing milik Ibu Tiara di Desa Ciamis. Meskipun kami percaya bahwa bisnis ini memiliki banyak potensi untuk berkembang, ada beberapa elemen yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan. Salah satu tantangan yang dihadapi Ibu Tiara adalah masalah permodalan, yang sering menghalangi upayanya untuk berlanjut. Masyarakat

tidak dapat mengembangkan potensi usahanya karena tidak ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam sistem desa.

Kami juga mengawasi pembuatan dan pengepakan Kerupuk Seblak Garingdi milik Ibu Tiara. Kami menyarankan untuk menggunakan sarung tangan selama proses pembuatan dalam hal ini untuk mencegah kontaminasi. Selain itu, karena alat-alat yang digunakan sangat sederhana, diperlukan peralatan yang dapat mempercepat proses produksi. Peralatan seperti ini termasuk alat sealer untuk merekatkan plastik dan gayung untuk memasukkan seblak ke dalam kemasan.

Kemasan yang digunakan masih tidak menarik, dan bisnis Ibu Tiara belum memiliki merek dagang yang unik. Oleh karena itu, kami meminta bantuan untuk membuat kemasan baru dan membangun merek untuk bisnis Kerupuk Seblak Garing ini. Selain itu, karena bisnis Kerupuk Seblak Garing Ibu Tiara belum banyak dipromosikan secara online, kami memikirkan untuk menggunakan platform e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia.

Namun, Ibu Tiara masih kurang percaya diri untuk melakukan lebih banyak usaha dan menggunakan teknologi modern. Akibatnya, kami percaya bahwa kami harus melakukan "Transformasi Kewirausahaan Desa Ciamis dengan Dukungan E-commerce".

1. Tujuan Kegiatan

- memberi tahu masyarakat tentang wirausaha yang berdaya saing dengan memanfaatkan pasar dan teknologi.
- Untuk menumbuhkan semangat e-commerce dan kewirausahaan, masyarakat harus diberikan pemahaman, bimbingan, dan seminar.

2. Manfaat Kegiatan

Diharapkan bahwa pelatihan dan seminar akan menumbuhkan semangat kewirausahaan di masyarakat dan membantu para wirausahawan menggunakan pasar untuk menjadi lebih berdaya saing. Hal ini diharapkan dapat berdampak besar pada desa, terutama dalam mengurangi masalah ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan orientasi wilayah Desa Ciamis terkait mata pencaharian telah mempengaruhi jenis pekerjaan penduduknya. Penduduk Desa Ciamis beralih dari pekerjaan pertanian ke pekerjaan industri sebagai hasil dari transformasi wilayah dari pertanian menjadi industri. Sebagian besar orang di dunia saat ini bekerja di industri, tetapi ada juga orang yang bekerja di perdagangan dan jasa. Karena lahan pertanian yang luas, banyak penduduk yang bekerja di pertanian.

Masyarakat Desa Ciamis mengalami beberapa keluhan, salah satunya adalah kekeringan akibat musim kemarau yang panjang. Produksi dan aktivitas masyarakat terganggu oleh masalah pasokan air bersih ini. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia (SDM) dan kesulitan mendapatkan pekerjaan menyebabkan peningkatan tingkat kriminalitas. Selain itu, tidak banyak orang yang mendukung pendidikan moral.

Kami telah menemukan dan membangun potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ciamis melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di bidang kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kewirausahaan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Akibatnya, masyarakat Desa Ciamis diharapkan menjadi lebih mandiri dan mampu bersaing di era modern.

Pembuat Tampe dan pertanian adalah jenis usaha kecil dan menengah (UMKM) yang telah kami temukan di Desa Ciamis. Meskipun industri olahan makanan memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang, jumlah bisnis yang berkembang masih sangat kecil. Akibatnya, Kami mencapai kesepakatan untuk mengembangkan salah satu UMKM olahan makanan yang dimiliki oleh Ibu Tiara Andini. Perusahaan ini membuat berbagai makanan ringan.

Branding dan pemasaran produk adalah bagian dari pengembangan yang kami lakukan. Kami membantu dalam membangun identitas merek yang lebih kuat dan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk membuat produk olahan makanan UMKM Ibu Tiara Andini lebih dikenal dan memiliki daya saing yang lebih besar di pasar.

Bisnis Kerupuk Seblak GaringAndini Snack di Bandar Lampung sangat menjanjikan karena ~~ada sekolah besar di sana dan produk ini diminati oleh banyak siswa. Di tengah~~

kesibukan mereka, siswa sering menikmati camilan ini. Karena harganya yang terjangkau, banyaknya pilihan rasa, dan kemasan yang praktis untuk dibawa, produk ini adalah pilihan yang bagus untuk siswa.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Andini Snack adalah satu-satunya produk camilan dengan varian rasa yang luas. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM ini memiliki peluang besar untuk berkembang.

Permasalahan

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa UMKM Andini Snack memiliki potensi untuk berkembang. Namun, bisnis ini masih menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah ada kompetitor yang menjalankan bisnis serupa. Selain itu, pemilik UMKM ini tidak memiliki semangat kewirausahaan dan kurang percaya diri. Oleh karena itu, untuk mendorong pemilik bisnis dan ibu-ibu di Desa Ciamis untuk menjadi wirausahawan, untuk membedakan produk Andini Snack dari produk pesaingnya, diperlukan branding yang kuat.

Manfaat Kegiatan

Salah satu keuntungan dari usaha Andini Snack adalah bahwa ibu-ibu di Desa Ciamis akan memiliki kesempatan untuk bekerja, yang akan memungkinkan mereka untuk menjadi lebih produktif dan meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, ibu-ibu di Desa Ciamis akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan finansial, yang akan membantu mereka menghidupi keluarga mereka. Selain itu, masyarakat Jatinangor memperoleh keuntungan finansial dari kerja sama dengan toko-toko di sekitarnya.

Luaran

Andini Snack Company menghasilkan berbagai rasa kerupuk gelung, makaroni kering, seblak kering, basreng, dan lumpia kering. Produknya unik di pasar karena variasi rasa yang lebih besar, kemampuan untuk menyesuaikan rasa sesuai pesanan, dan kemasan yang sederhana namun menarik.

Keunikan Produk

Kami mencoba membuat Andini Snack berbeda dari yang lain karena Kerupuk Seblak Garing tidak benar-benar baru di pasar. Produk ini memiliki keunggulan berikut:

- 1) Ada lebih banyak pilihan rasa dibandingkan camilan umumnya, termasuk rasa manis seperti makaroni, stroberi, pandan, dll.;
- 2) Aman dan cocok untuk orang dari berbagai usia dan jenis kelamin; dan
- 3) Harganya terjangkau.
- 4) Diproses dengan bahan pilihan sehingga proses produksinya aman dari segi kebersihan.

Pangsa Pasar

Seblak Andini dapat dinikmati oleh berbagai usia dan kalangan karena banyaknya jenis kerupuk dan berbagai rasanya. Pasar target produk ini terdiri dari orang dewasa, anak-anak, pelajar, mahasiswa, dan karyawan. Untuk mencapai target ini, kami akan menemukan outlet di lokasi yang strategis dan dekat dengan tempat keramaian seperti sekolah, kampus, dan area ramai lainnya. Kami juga akan menerapkan strategi pemasaran online melalui situs web kami dan Instagram.

Tempat Usaha

Lokasi bisnis sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat memilih lokasi bisnis adalah terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan sekolah, kampus, dan pusat keramaian lainnya, dan mudah dijangkau untuk bahan dan alat produksi.

Pendampingan dan Talkshow Kewirausahaan

Setelah mendampingi pengusaha Kerupuk Seblak Garing Bu Tiara, para peserta PKM membahas bahwa masyarakat Desa Ciamis masih kekurangan semangat kewirausahaan. Oleh karena itu, pemberdayaan komprehensif dan berkelanjutan jiwa kewirausahaan diperlukan. Namun, karena waktu terbatas, kami mengadakan diskusi tentang

2024, Vol. 2, No. 2, 65-72 E-ISSN: 3032-1204

<https://journal.danisapublisher.id/>

pemberdayaan jiwa kewirausahaan selama satu hari di balai desa ciamis. Peserta berjumlah sekitar 34 orang, terdiri dari ibu-ibu PKK, wirausahawan, dan perwakilan masyarakat dari setiap RW. Narasumbernya termasuk dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.

Talkshow berlangsung dengan dinamis dan menarik. Peserta didorong untuk memulai bisnis oleh narasumber yang sangat mahir di bidang mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang mendalam yang diajukan oleh para peserta juga mewarnai sesi tanya jawab.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Ciamis, yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan, telah berhasil mengidentifikasi dan mengembangkan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa tersebut. Transformasi Desa Ciamis dari kawasan pertanian menjadi kawasan industri telah mengubah mata pencaharian penduduk, dengan sebagian besar sekarang bekerja di sektor industri, jasa, dan perdagangan. Namun, tantangan-tantangan seperti kekeringan, kesulitan pasokan air bersih, tingginya angka kriminalitas, dan kurangnya dukungan pendidikan moral masih perlu diatasi.

PKM ini mengarahkan perhatian pada pengembangan usaha Andini Snack, yang memproduksi berbagai makanan ringan seperti makaroni kering dan basreng. Karena harganya yang terjangkau, banyaknya pilihan rasa, dan kemasan yang praktis, produk ini sangat disukai oleh siswa di sekitarnya. Melalui bimbingan dan pendampingan kewirausahaan, PKM membantu memperkuat branding dan pemasaran produk, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pemilik usaha, Ibu Tiara Andini.

Manfaat dari pengembangan usaha ini mencakup terbukanya lapangan pekerjaan bagi PKK di Desa ciamis, yang dapat meningkatkan kemampuan dan efisiensi mereka. Selain itu, ibu-ibu desa memperoleh keuntungan finansial yang dapat membantu perekonomian keluarga mereka. Masyarakat setempat juga memperoleh keuntungan finansial dari kolaborasi dengan toko-toko di wilayah Kabupaten Pesawaran.

Pelaksanaan talkshow kewirausahaan dengan narasumber yang berpengalaman berhasil merangsang semangat kewirausahaan masyarakat Desa Ciamis. Meskipun waktu pengabdian terbatas, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan, menunjukkan pentingnya pemberdayaan kewirausahaan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, program PKM ini tidak hanya meningkatkan potensi ekonomi Desa Ciamis tetapi juga memperkuat jiwa kewirausahaan masyarakatnya. Hal ini mendukung pertumbuhan dan perkembangan desa secara berkelanjutan, dengan harapan masyarakat Ciamis dapat bias lebih baik, mandiri dan mampu berkontribusi di era 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

Kasali, D., Rhenald, dkk. 2012. Kewirausahaan. Jakarta: Hikmah.

Kumorohadi, Untung, & Nurhayati. 2010. "Analisis Kualitas Pembinaan dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa". Purwokerto: Unsud.

Meredith, G. Geoffrey, et al. 1996. Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.

Suryana, 2006. Kewirausahaan. Salemba 4 : Jakarta..